

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Praktik pengaturan skor dalam pertandingan sepakbola adalah suatu usaha mempengaruhi sebuah hasil dari pertandingan dengan cara yang melanggar nilai-nilai olahragawan dan etika sportivitas. Fenomena ini adalah salah satu masalah terberat yang dihadapi bidang olahraga, khususnya sepakbola. Berdasarkan hasil penelitian pada tulisan ini, adanya pengaturan skor merupakan konsekuensi dari perkembangan sepakbola yang dengan pesat menjadi industri bisnis yang mendunia, sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan yang menghalalkan segala cara untuk dapat memenangkan pertandingan dan/atau meraih keuntungan dari pertandingan sepakbola dengan cara yang melanggar etika sportivitas. Adapun alasan finansial yang tidak sehat pada sebuah klub yang berimbas pada para pemain, pelatih, pegawai dan wasit pertandingan menjadi faktor lain terjadinya suap yang mengakibatkan pengaturan skor pertandingan sepakbola.

Penulis pun tertarik untuk meneliti fenomena ini dengan mengaitkannya dengan hukum pidana di Indonesia, karena hingga saat ini, meski kerugiannya terhadap berbagai kepentingan sepakbola, bisnis industri sepakbola, kompetisi sepakbola, masyarakat dan juga negara cukup besar, namun belum ada pelaku yang diputus dengan ketentuan pidana. Penelitian yang sudah dilakukan dalam tulisan ini pun menghasilkan jawaban atas rumusan masalah yang dikaji, adapun identifikasi masalah pada tulisan ini yaitu:

1. Bagaimana praktik pengaturan skor pertandingan sepakbola dapat terjadi dan siapa saja pihak yang terlibat?
2. Bagaimana praktik pengaturan skor pertandingan sepakbola dikaitkan dengan ketentuan Hukum Pidana di Indonesia?

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, identifikasi masalah yang menjadi dasar penelitian ini dapat dijawab dengan kesimpulan berikut ini:

5.1 Jawaban Atas Identifikasi Masalah 1

- Praktik pengaturan skor pertandingan sepakbola memiliki beberapa jenis berdasarkan pihak yang terlibat, yaitu:
 - Pelatih yang meminta pemainnya untuk mengalah dengan alasan strategi pertandingan dan klub untuk mengalah.
 - Pelatih yang meminta pemainnya untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar timnya kalah karena pelatih telah disuap oleh pihak ketiga.
 - Pemain yang bermain tidak seperti biasanya karena telah disuap oleh pihak lawan atau pihak lainnya.
 - Tim yang bermain tidak seperti biasanya karena telah disuap oleh pihak lawan atau pihak lainnya.
 - Seorang wasit yang memimpin laga dengan menguntungkan pihak yang memberinya suap.
 - Kerjasama kedua tim untuk menjaga pertandingan agar menghasilkan hasil imbang untuk menguntungkan keduanya.
 - Seorang pejabat operator liga/kompetisi yang mengatur wasit untuk melakukan tugasnya dengan tidak benar dengan menguntungkan salah satu pihak.
 - Bandar judi yang menyuap beberapa pemain untuk mengalah.
- Praktik pengaturan skor yang melibatkan pihak ketiga, para pemain dan pelatih dapat terjadi melalui langkah-langkah berikut, yaitu:

1. Adanya pihak ketiga datang ke sebuah tim dalam masa persiapan dan menyuap beberapa pemain dan/atau pelatih kesebelasan tertentu agar kalah.
 2. Para pemain yang sudah disuap akan bermain tidak seperti seharusnya, agar timnya kalah dan pihak ketiga meraih hasil yang ia inginkan.
- Praktik pengaturan skor yang melibatkan pelatih dan pemain dapat terjadi dengan langkah-langkah berikut, yaitu:
 1. Adanya instruksi pelatih untuk mengalah di pertandingan tersebut, hal ini dilakukan agar pada fase berikutnya mendapatkan lawan yang lebih mudah.
 2. Pemain akan bermain tidak seperti seharusnya, mencegah mencetak gol dan bermain tidak bermotivasi. Kadang pelatih memainkan tim dengan pemain pelapis.
 - Praktik pengaturan skor yang melibatkan pihak ketiga atau klub dengan wasit terjadi dengan langkah-langkah berikut, yaitu:
 1. Pihak ketiga atau perwakilan klub akan mendatangi wasit sebelum pertandingan dan berusaha membujuk dengan suap agar kepemimpinan wasit memihak klubnya.
 2. Wasit akan memberikan banyak keputusan yang menguntungkan tim yang melakukan suap pada dirinya.
 - Praktik pengaturan skor yang melibatkan pejabat liga, pihak ketiga dan wasit pertandingan terjadi dengan langkah-langkah berikut, yaitu:
 1. Pihak ketiga, bisa pihak lain ataupun salah satu klub, menyuap seorang pejabat operator liga/kompetisi yang berwenang menentukan perangkat pertandingan, termasuk wasit dan hakim garis.

2. Pejabat operator liga/kompetisi yang sudah disuap akan memilih wasit yang sudah ia atur agar hasilnya sesuai dengan permintaan.
- Para pihak yang dapat terlibat dalam praktik pengaturan skor adalah:
 - Pemain sepakbola
 - Pelatih klub sepakbola
 - Pejabat operator liga/kompetisi
 - Bandar judi
 - Wasit
 - Hakim garis
 - Pihak ketiga lainnya yang merasa memiliki kepentingan dalam sebuah pertandingan sepakbola.

5.2 Analisa Atas Identifikasi Masalah 2

- Dalam penelitian di tulisan ini, penulis sudah mengaitkan beberapa ketentuan pidana positif di Indonesia yang dinilai dapat dikaitkan dengan praktik pengaturan skor, yaitu:
 - Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 Tentang Tindak Pidana Suap
 - Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
 - Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
 - Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Hasil yang didapat dari pengujian terhadap unsur-unsur praktik pengaturan skor pertandingan sepakbola dengan ketentuan pidana positif di Indonesia yang terkait adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 Tentang Tindak Pidana Suap : memiliki kesesuaian dalam semua unsur yang ada dalam ketentuan Undang-Undang ini. Namun para penegak hukum tidak mampu menggunakan ketentuan ini guna menjerat pelaku pengaturan skor diakibatkan sulit terpenuhinya unsur “kepentingan umum” untuk sepakbola.
- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana : Pasal 378 mengenai Perbuatan Curang atau Penipuan tidak cocok dengan unsur-unsur yang ada dalam praktik pengaturan skor. Dikarenakan baik unsur subjek, objektif hingga para pihak yang dapat dinyatakan sebagai korban dalam Pasal Penipuan tidak sesuai dengan yang dimaksudkan dalam praktik pengaturan skor.
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi : meski memenuhi beberapa unsur, yaitu perbuatan yang dipertanggungjawabkan oleh perorangan dan/atau korporasi dan memiliki tujuan untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau korporasi. Namun, praktik pengaturan skor tidak merugikan keuangan negara dan/atau perekonomian secara langsung. KPK sebagai penegak hukum pun tidak dapat menjerat para pihak yang terlibat dalam praktik pengaturan skor. Karena praktik ini tidak merugikan ekonomi dan keuangan negara sebesar Rp. 1.000.000.000 dan tidak dilakukan oleh para penegak hukum dan penyelenggara negara. Sehingga praktik pengaturan skor tidak dapat dijerat dengan pasal ini.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi: pada ketentuan pasal ini, praktik pengaturan skor memenuhi unsur bahwa adanya

tindakan menerima hadiah atau janji yang diketahui atau patut diduga diberikan karena adanya kekuasaan dan kewenangan yang berhubungan dengan jabatan tersebut, baik untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang jelas bertentangan dengan kewajiban jabatannya. Namun, pasal ini hanya diterapkan untuk pegawai negeri dan/atau penyelenggara negara dan para pihak pengaturan skor tidak termasuk kedalam dua subjek pasal ini.

5.3 Kesimpulan

- Bahwa berdasarkan penelitian dalam tulisan ini menyatakan belum adanya peraturan perundang-undangan yang memadai dan dapat digunakan oleh para penegak hukum di Indonesia untuk menjerat para pelaku pengaturan skor secara pidana, baik pihak yang bekerja dalam lingkungan sepakbola maupun pihak ketiga. Adapun keberlakuan ketentuan pidana yang terkait dengan praktik ini, yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1980 Tentang Tindak Pidana Suap, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana : Pasal 378 mengenai Perbuatan Curang atau Penipuan, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi tidak cukup memadai dan tidak menjangkau variasi modus operandi praktik pengaturan skor, sehingga tidak dapat digunakan oleh para penegak hukum dalam praktik untuk menjerat para pelaku praktik pengaturan skor pertandingan sepakbola di Indonesia.
- Dengan tidak adanya peraturan perundang-undangan mengenai ketentuan pidana atas praktik pengaturan skor di pertandingan

sepakbola menjadi salah satu faktor kompetisi sepakbola dan sepakbola pada umumnya di Indonesia tidak terselenggara dengan baik. Hal ini merugikan kemajuan industri bisnis sepakbola Indonesia dan potensi ekonomi yang besar untuk Indonesia.

5.4 Saran

1. Diterbitkan peraturan perundang-undangan yang khusus mengenai ketentuan pidana atas praktik pengaturan skor di bidang olahraga, khususnya sepakbola. Disarankan agar peraturan yang berlaku dapat memadai berbagai jenis praktik pengaturan skor dan menjerat para pelaku yang terlibat, baik yang memiliki pekerjaan profesional didalam sektor olahraganya secara langsung maupun pihak lain yang diluar sektor olahraga yang ikut berperan atas praktik tersebut.
2. Diperlukannya batasan dan cakupan yang jelas mengenai ruang lingkup dan spesifikasi mengenai pola praktik pengaturan skor dalam peraturan perundang-undangan tersebut, agar memudahkan para penegak hukum dalam menjerat pelaku pengaturan skor pertandingan sepakbola.
3. Diperlukan komitmen yang kuat dari semua pihak dan saling bekerja sama dengan aparat penegak hukum, terutama organisasi-organisasi olahraga di Indonesia, khususnya PSSI sebagai organisasi induk sepakbola Indonesia, agar mau mengusut segala permasalahan pengaturan skor pertandingan olahraga, khususnya sepakbola. Agar praktik ini dapat benar-benar diusut dan diberantas di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Alfero Septiawan, *Dasar-Dasar Pengaturan Skor Dalam Sepakbola* (Deepublish, Yogyakarta, 2016)
- Andi Hamzah, *Delik-Delik Tertentu (Speciale Delicten) didalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana* (Sinar Grafika, Jakarta, 2015)
- Chaerudin, Syaiful Ahmad Dinar & Syarif Fadillah, *Strategi Pencegahan dan Penegakan Hukum Tindak Pidana Korupsi* (Refika Aditama, Bandung, 2008)
- Elly Erawaty, *Pedoman Penulisan Esai Akademik*, (Refika Aditama, Bandung, 2012)
- Hinca IP Pandjaitan, *Kedaulatan Negara Versus Kedaulatan FIFA dalam Kompetisi Sepakbola Profesional untuk Memajukan Kesejahteraan Umum* (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2011)
- Karyono, *Forensic Fraud* (Penerbit Andi, Yogyakarta, 2013)
- Mansur Kartayasa, *Korupsi dan Pembuktian Terbalik Dari Perspektif Kebijakan Legislasi dan Hak Asasi Manusia* (Kencana, Jakarta, 2017)
- P.A.F Lamintang & Theo Lamintang, *Delik-Delik Khusus Kejahatan Jabatan dan Kejahatan Jabatan Tertentu Sebagai Tindak Pidana Korupsi* (Sinar Grafika, Jakarta, 2009)
- Sutan Remy Sjahdeini, *Ajaran Pidanaan: Tindak Pidana Korporasi dan Seluk-Beluknya* (Kencana, Jakarta, 2017)
- Tjipta Lesmana, *Bola Politik dan Politik Bola Kemana Arah Tendangannya* (Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2012)
- Wantjik Saleh, *Tindak Pidana Korupsi dan Suap* (Ghalia Indonesia, Jakarta Timur, 1983)
- Yahman, *Karakteristik Wanprestasi dan Tindak Pidana Penipuan: Yang Lahir dari Hubungan Kontraktual* (Prenadamedia Group, Jakarta, 2014)

2. Jurnal Hukum

Eko Noer Kristiyanto, “*Hukum Sepakbola Dalam Perspektif Hukum Nasional*”.
Jurnal Hukum RechtsVinding Online, 10 Maret 2015.

Eko Noer Kristiyanto, “*Pengaturan Skor Sepak Bola dan Ketidakma(mp)uan Penegak Hukum*”. Jurnal Hukum RechtsVinding Online, 17 September 2015.

3. Peraturan Perundang - Undangan

1. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1980 Tentang Tindak Pidana Suap
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2006 Tentang Pengesahan United Nations Convention Against Corruption, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa AntiKorupsi, 2003)
7. Perma Nomor 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana Oleh Korporasi

4. Regulasi Terkait di Luar Perundang-Undangan

1. *FIFA Disciplinary Code 2011 Edition*
2. *FIFA Statutes 2016 Edition*
3. *FIFA Fairplay Code*
4. *FIFA Code of Ethics 2012 Edition*

5. *AFC Statutes 2015 Edition*
6. *AFC Disciplinary Code 2016 Edition*
7. *AFC Integrity Action Plan*
8. *The International Football Association Board's Law of the Game 2016/17*
9. *Declaration of the International Fair Play Committee, 2011*
10. *KEA European Affairs*
11. *“National Action Plan against Match Fixing in Sport 2013-2015”*
(Norwegia : Ministry of Justice and Public Security, the Ministry of Culture, the Norwegian Olympic and Paralympic Committee and Confederation of Sports, the Football Association of Norway, the Norwegian National Lottery, 2013)
12. Peraturan Organisasi Persatuan Seluruh Indonesia Nomor : 06/PO-PSSI/X/2009 Tahun 2009 Tentang Kode Etik dan *Fair Play* Sepak Bola Indonesia
13. Kode Disiplin PSSI edisi 2008
14. Kode Disiplin PSSI edisi 2014

5. Website

- Sejarah Sepak Bola Dunia dan Indonesia Secara Singkat dan Lengkap, <https://olahraga.pro/sejarah-sepak-bola-dunia-dan-indonesia/>(terakhir diakses 20 Juni 2017)
- Vetriciawizach Simbolon, Kasus-Kasus Kronis Pengaturan Skor Sepak Bola di Asia, <http://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150408091349-142-44973/kasus-kasus-kronis-pengaturan-skor-sepak-bola-di-asia/> (terakhir diakses 15 Juni, 2017)
- Dede Sugita, Ini Putusan Akhir Calciopoli, <http://www.goal.com/id-ID/news/1353/sepakbola-italia/2015/03/24/10141532/ini-putusan-akhir-calciopoli> (terakhir diakses 15 Juni, 2017)

- Haryanto Tri Wibowo, Johan Ibo: Dari Lapangan Hijau ke Kasus Suap, <http://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150408101207-142-44982/johan-ibo-dari-lapangan-hijau-ke-kasus-suap/> (terakhir diakses 20 Juni, 2017)
- Cakrayuri Nuralam, Kronologi Penangkapan Terduga Perantara Bandar Judi Johan Ibo, <http://bola.liputan6.com/read/2209571/kronologi-penangkapan-terduga-perantara-bandar-judi-johan-ibo> (terakhir diakses 20 Juni, 2017)
- Ammar Mildandaru Pratama, Kasus Johan Ibo dan Sepakbola Indonesia yang Rentan , <http://panditfootball.com/editorial/175894/AMR/150408/kasus-johan-ibo-dan-sepakbola-indonesia-yang-rentan> (terakhir diakses 20 Juni, 2017)
- Terkait Johan Ibo, Perlu Ada UU Olahraga yang Mengurus Kasus Suap, <http://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/2883175/terkait-johan-ibo-perlu-ada-uu-olahraga-yang-mengurus-kasus-suap> (diakses terakhir 14 Juni, 2017)
- Kasus Paling Mengebuhkan di Sepak Bola Indonesia, <http://redaksi.co.id/51981/5-kasus-paling-mengebuhkan-di-sepak-bola-indonesia.html> (diakses terakhir 15 Juni, 2017)
- Mafia Wasit Perusak Pertama, <http://www.juara.net/read/sepakbola/indonesia/116866-mafia.wasit.perusak.pertama> (diakses terakhir 15 Juni, 2017)
- Marini Saragih, Mengenal Cuju, Memahami yang Kuno dari Sepakbola, <http://www.panditfootball.com/on-this-day-klasik/181626/MSH/150715/mengenal-cuju-memahami-yang-kuno-dari-sepakbola> (terakhir diakses pada 23 Agustus 2017)
- History of Football - The Global Growth, <http://www.fifa.com/about-fifa/who-we-are/the-game/global-growth.html> (terakhir diakses 24 Agustus 2017)

- History of Football - Britain, the home of Football, <http://www.fifa.com/about-fifa/who-we-are/the-game/britain-home-of-football.html> (terakhir diakses 24 Agustus 2017)
- Sejarah PSSI, <http://pssi.org/in/read/pssi/Sejarah-PSSI-5773> (terakhir diakses 24 Agustus 2017)
- About FIFA, <http://www.fifa.com/about-fifa/index.html> (terakhir diakses pada 24 Agustus 2017)
- About UEFA, <http://www.uefa.com/insideuefa/about-uefa/news/newsid=2052238.html> (terakhir diakses 25 Agustus 2017)
- About AFC, <http://www.the-afc.com/about-afc> (terakhir diakses 25 Agustus 2017)
- History of CONCACAF, <http://www.concacaf.com/concacaf/history> (terakhir diakses pada 25 Agustus 2017)
- Court of Appeals, <http://www.conmebol.com/en/content/court-appeals> (terakhir diakses pada 25 Agustus 2017)
- Background of CAF, <http://www.cafonline.com/en-us/caf/background.aspx> (terakhir diakses pada 25 Agustus 2017)
- About OFC, <https://www.oceaniafootball.com/about-ofc/> (terakhir diakses pada 25 Agustus 2017)
- Tentang PSSI, <http://pssi.org/in/tentang-pssi> (terakhir diakses pada 25 Agustus 2017)
- Sustainability, “My Game is Fair Play”, <http://www.fifa.com/sustainability/fair-play.html> (terakhir diakses pada 27 Agustus 2017)
- The History of Fairplay, <https://footballnetwork.org/fairplay/the-history-of-fair-play/> (terakhir diakses pada 28 Agustus 2017)
- 15 years of Fair Play, <http://www.fifa.com/sustainability/news/y=2012/m=9/news=years-fair-play-1693726.html> (terakhir diakses 27 Agustus 2017)

- Presidential and Fair Play Awards' Unique History, <http://www.fifa.com/news/y=2010/m=12/news=presidential-and-fair-play-awards-unique-history-1349303.html> (terakhir dikases pada 27 Agustus 2017)
- Ammar Mildandaru Pratama, On This Day 1936, Sepakbola Pertama di Televisi, <http://www.panditfootball.com/on-this-day-klasik/161341/AMR/140829/on-this-day-1936-sepakbola-pertama-di-televisi> (terakhir diakses 4 Oktober 2017)
- Avanty Nurdiana, Guruhnya Bisnis Sepakbola Eropa, Dari Penjualan Hak Siar Sampai Iklan, <http://www.tribunnews.com/bisnis/2017/07/13/guruhnya-bisnis-sepakbola-eropa-dari-penjualan-hak-siar-sampai-iklan?page=2> (terakhir diakses pada 4 Oktober 2017)
- Irawan Dwi Ismunanto, Video Bisnis Sepakbola Bersama Azrul Ananda : Empat Sumber Pemasukan Klub Sepak Bola, <https://www.jawapos.com/read/2017/04/09/122130/empat-sumber-pemasukan-klub-sepak-bola> (terakhir diakses pada 4 Oktober 2017)
- Faraby Firdaus, Ketua Umum PSSI Bicara Soal Ancaman Judi, <http://www.goal.com/id/berita/ketua-umum-pssi-bicara-soal-ancaman-judi/15dybkhxfcryw1bf9g4qbdt8> (terakhir diakses pada 4 Oktober 2017)
- Doddy Rosadi, Pengaturan Skor, Virus Mematikan di Sepakbola Indonesia, http://kbr.id/06-2013/pengaturan_skor__virus_mematikan_di_sepakbola_indonesia/68275.html (terakhir diakses pada 30 September 2017)
- Haryanto Tri Wibowo, PT Liga : Modus Suap Johan Ibu Biasa Dilakukan, <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150408125300-142-45030/pt-liga-modus-suap-johan-ibo-biasa-dilakukan/> (20 September 2017)
- Frasetya Vady Aditya, Inilah Video Gol-Gol Bunuh Diri Menjijikan di Liga PSS vs PSIS, <http://www.panditfootball.com/berita/164901/FVA/141028/inilah-video-gol-gol-bunuh-diri-menjijikan-di-laga-pss-vs-psis> (20 September 2017)

- Laudy Gracivia, Kronologi Penangkapan Pelaku Suap di Liga Indonesia, [https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150408132818-145-45048/kronologis-penangkapan-pelaku-suap-di-liga-indonesia/\(terakhir diakses pada 21 September 2017\)](https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20150408132818-145-45048/kronologis-penangkapan-pelaku-suap-di-liga-indonesia/(terakhir%20diakses%20pada%2021%20September%202017))
- Ben Rumsby, Football match-fixing: countries where recent scandals have been uncovered, <http://www.telegraph.co.uk/sport/football/international/10482213/Football-match-fixing-countries-where-recent-scandals-have-been-uncovered.html> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Sandy Firdaus, Ketika Skandal Calciopoli Melanda Italia, <http://www.panditfootball.com/on-this-day-klasik/205668/SFS/160714-ketika-skandal-calciopoli-melanda-italia> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Otak Mafia Pengaturan Skor Tertangkap di Singapura, <http://internasional.kompas.com/read/2013/09/19/1655461/Otak.Mafia.Pengaturan.Skor.Tertangkap.di.Singapura> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Singapura Bantu Selidiki Pengaturan Pertandingan, http://www.bbc.com/indonesia/olahraga/2013/02/130209_singapura_italia_sepakbola_pengaturan (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- INTERPOL, Match-fixing and Illegal Gambling, <https://www.interpol.int/Crime-areas/Crimes-in-sport/Match-fixing-and-illegal-gambling> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Andy Hunter, Interpol-FIFA Investigators Want Tougher Laws to Prevent Match Fixing, <https://www.theguardian.com/football/2014/sep/10/interpol-investigator-tougher-laws-match-fixing-football-cricket> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Interpol Suspends €20m FIFA Partnership, <http://www.bbc.com/news/world-europe-33107591> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)

- Adyaksa Vidi, Cegah Match Fixing, PSSI Teken Kerjasama Dengan Sportradar, <http://bola.liputan6.com/read/2089998/cegah-match-fixing-pssi-teken-kerjasama-dengan-sportradar> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Faraby Firdausy, PSSI Serius Perangi Pengaturan Skor Dengan Gandeng Sportradar, <https://www.fourfourtwo.com/id/news/pssi-serius-perangi-pengaturan-skor-dengan-gandeng-sportradar> (terakhir diakses pada 5 Oktober 2017)
- Aqwan Fiazmi Hanifan, Judi dan Match Fixing di Indonesia (Bagian 2): Tauke dan Ramang yang Diskors Karena Suap, <https://sport.detik.com/aboutthegame/pandit/d-2223646/judi-dan-match-fixing-di-indonesia-bagian-2-tauke-dan-ramang-yang-diskors-karena-suap> (terakhir diakses pada 18 Oktober 2017)
- M. Dani Pratama Huzaini, Memahami Kembali Delik Formil Pada Pasal 2 dan Pasal 3 UU Tipikor, <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt58b107c37432b/memahami-kembali-delik-formil-pada-pasal-2-dan-pasal-3-uu-tipikor> (terakhir diakses pada 11 Oktober 2017)
- Upaya KPK Menangani Korupsi Di Sektor Swasta, <https://acch.kpk.go.id/id/component/content/article?id=166:upaya-kpk-menangani-korupsi-di-sektor-swasta> (terakhir diakses 12 Oktober 2017)
- Dody Hidayat, Ingin Korupsi Swasta Masuk Revisi UU Tipikor, KPK Susun Konsep, <https://nasional.tempo.co/read/879966/ingin-korupsi-swasta-masuk-revisi-uu-tipikor-kpk-susun-konsep> (terakhir diakses 12 Oktober 2017)